

RINGKASAN

Pembangunan gedung sekolah yang membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif yang ditimbulkan yaitu banyak membangun rumah disekitar lokasi sekolah dan dampak negatifnya yaitu tidak adanya drainase pada kawasan lokasi sekolah tersebut yang mengakibatkan kawasan tersebut apabila telah terjadi hujan dengan intensitas tinggi maka akan mengakibatkan banjir.

Air hujan yang jatuh ke permukaan tanah sebagian besar langsung terbangun ke laut atau ke sungai. Dilain sisi pada daerah perkotaan dengan pesatnya pembangunan dan pemukiman penduduk menyebabkan kurangnya resapan air hujan kedalam tanah. Perubahan penggunaan tata guna lahan didaerah resapan tersebut diperkirakan telah mengganggu rantai siklus hujan. Dalam melakukan penelitian yang berjudul “Laju Infiltrasi dan Permeabilitas Tanah yang Dipadatkan pada Kawasan SMP N 27 Padang”

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kostikov. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai laju infiltrasi dan Permeabilitas tanah yang di padatkan adalah :

Diperoleh rata-rata laju infiltrasi adalah 0,037465 cm/menit. Maka berdasarkan klasifikasi data infiltrasi lahan resapan SMP N 27 Padang termasuk pada zona VI/E yang artinya daerah resapannya yang sangat rendah ($<0,1$ cm/menit). Sedangkan Nilai rata-rata permeabilitas adalah $4,1184 \times 10^{-4}$. Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai laju infiltrasi kecil pada tanah timbunan daerah SMP N 27 Padang, dan nilai permeabilitas yang di peroleh juga kecil. Sedang dari hasil laju infiltrasi terhadap permeabilitas tidak terlihat karena $0,459 > 0,05$ dikarenakan titik sampel terlalu sedikit, dan didalam hubungan laju infiltrasi terhadap permeabilitas negatif, seiring meningkatnya laju infiltrasi maka permeabilitas semakin kecil dengan kata lain permeabilitas menurun.